

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab merupakan bahasa istimewa dimata dunia. Bahasa Arab mempunyai peranan penting bagi umat Islam karena merupakan bahasa persatuan umat. Bahasa Arab dianggap sarat dengan nilai religiusitas karena Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam diturunkan dengan bahasa Arab, serta menjadi media komunikasi antara Tuhan dengan hamba-Nya.

Bahasa Arab bukanlah hal yang baru bagi masyarakat Indonesia. Bahasa Arab masuk ke Indonesia jauh sebelum dikenalnya bahasa asing seperti bahasa Belanda, bahasa Inggris, bahasa Perancis, dan lain-lain.¹ Bahasa Arab banyak dipelajari oleh masyarakat Indonesia di madrasah agama, baik ditingkat ibtida'iyah, tsanawiyah, aliyah, bahkan ditingkat universitas yang berbasis Islam. Bahasa Arab banyak dipelajari secara informal dipondok pesantren, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan lain sebagainya. Bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran prioritas dalam pendidikan Indonesia, khususnya dalam pendidikan berbasis agama.

¹ Moh. Matsna HS, *Problematika pengajaran Bahasa Arab di Indonesia dan Pemecahan Masalahnya*, (Al-Hadlarah) Januari 2002, hlm. 49-50.

Sejarah pendidikan Islam pada masa lampau terlihat jelas bahwa belajar-mengajar Al-Qur'an ataupun bahasa Arab dapat dilakukan di masjid, di mushola, di rumah dan tempat sejenisnya. Kesalahpahaman yang terjadi pada masyarakat, bahwa pendidikan merupakan proses sebuah kedewasaan baik jasmani dan rohani yang ditafsirkan untuk mendapatkan suatu pendidikan hanya pada lembaga yang sifatnya formal mulai dari tingkat anak-anak, remaja hingga dewasa, beserta alasan lainnya yang menjadikan pendidikan luar sekolah tidak memiliki materi yang tersusun dengan baik serta metode atau cara mengajar yang tidak terprogram hingga sarana yang tidak memadai.

Lembaga pendidikan luar sekolah kini banyak membuka kesempatan untuk mendalami suatu ilmu khusus dengan fasilitas yang layak serta sistem pembelajaran yang terprogram dan menyerupai sistem pendidikan yang ada pada lembaga formal, dengan kurikulum yang terencana, metode belajar tepat guna, dan tenaga pengajar yang handal, serta komponen pendidikan yang saling menunjang.

Konotasi atau anggapan sebagian masyarakat bahwa pendidikan yang layak hanya didapatkan pada lembaga yang sifatnya formal dapat dibuktikan dengan kehadiran lembaga pendidikan luar sekolah yang semakin banyak keberadaannya. Pemerintah Indonesia menuangkan pernyataan dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003,

pada BAB VI tentang jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.² Pasal 13 Ayat 1 pada BAB VI tertuang bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang saling melengkapi dan memperkaya.

Pemerintah dengan masyarakat dapat saling bekerja sama ataupun sebaliknya antar kelompok masyarakat pun bisa saling bekerja sama membangun lembaga pendidikan sekolah ataupun luar sekolah demi memajukan kecerdasan bangsa sebagaimana yang tercantum didalam undang-undang dasar 1945 yang bersifat sosial, artinya tidak membebankan peserta didik khususnya dalam aspek materil.

Lembaga pendidikan tersebut tentu sangat diharapkan oleh kebanyakan masyarakat yang memiliki program pembelajaran yang terencana dengan baik, sarana dan prasarana yang memadai, metode belajar dan cara pembelajaran yang mudah dipahami oleh peserta didik, serta didukung oleh komponen pendidikan lainnya.

Lembaga Bahasa dan Ilmu Qur'an atau lebih dikenal dengan LBIQ adalah salah satu lembaga yang didirikan oleh Pemerintah DKI Jakarta dan merupakan lembaga pendidikan luar sekolah yang turut serta dalam pengembangan pendidikan Islam melalui program

² UU RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Depdiknas, 2003), hlm. 13.

pendidikan yang ada di lembaga Bahasa dan Ilmu Qur'an (LBIQ), salah satunya adalah program pembelajaran bahasa Arab.

Peneliti tertarik melakukan penelitian berdasarkan uraian di atas dan mengangkat permasalahan dengan judul "*Analisis Pelaksanaan Program Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Bahasa dan Ilmu Qur'an Kelas Bahasa Arab Dasar I*".

B. Fokus Penelitian

1. Batasan Masalah

Pembahasan mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang ada di Lembaga Bahasa dan Ilmu Qur'an, peneliti membatasi hanya kepada pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada tingkat dasar I.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang representative untuk dijadikan pijakan dalam analisis pelaksanaan program pembelajaran bahasa Arab di Lembaga Bahasa dan Ilmu Qur'an (LBIQ) kelas Bahasa Arab Dasar I adalah bagaimana pelaksanaan program pembelajaran bahasa Arab di Lembaga Bahasa dan Ilmu Qur'an kelas bahasa Arab Dasar I ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah mendeskripsikan pelaksanaan program pembelajaran bahasa Arab di Lembaga Bahasa dan Ilmu Qur'an (LBIQ) kelas Bahasa Arab Dasar I

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah menambah pengetahuan peneliti tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di Lembaga Bahasa dan Ilmu Qur'an (LBIQ) DKI Jakarta

2. Bagi Perguruan Tinggi

Manfaat bagi perguruan tinggi adalah sebagai referensi baru dan sumber belajar di Universitas Negeri Jakarta

3. Bagi Lembaga Bahasa dan Ilmu Qur'an (LBIQ) DKI Jakarta

Manfaat bagi Lembaga Bahasa dan Ilmu Qur'an (LBIQ) DKI Jakarta adalah sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran